



ANALISIS VEGETASI TINGKAT TIANG DAN POHON DI JALUR PENDAKIAN WEKAS GUNUNG MERBABU MENURUT TOPOGRAFI

Rasyid Nurhandaru

INTISARI

Hutan Taman Nasional Gunung Merbabu termasuk kedalam hutan pegunungan dengan ketinggian \pm 1500 m dpl sampai \pm 3142 m dpl. Hutan pegunungan memberikan manfaat bagi masyarakat yang hidup di sekitar gunung seperti, tumbuhan dan hewan sebagai makanan, obat-obatan, kayu bakar dan daerah resapan air. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui komposisi dan struktur vegetasi pada tumbuhan tingkat tiang dan pohon di jalur pendakian Wekas setiap ketinggian 100 meter.

Pengambilan sampel dilakukan di kanan dan kiri jalur pendakian dengan jarak dari jalur 20 meter dengan metode kuadrat berukuran 20 meter x 20 meter. Sampel yang diambil adalah tiang dan pohon. Pengamatan dilakukan disetiap beda ketinggian 100 meter pada jalur. Titik awal pegambilan data dimulai 100 meter dari *base camp* pendakian. *Base camp* pendakian terletak pada ketinggian 1794 m dpl ditunjukkan pada GPS, sehingga terdapat 13 titik ketinggian mulai dari ketinggian 1894 m dpl hingga 3094 m dpl dan setiap titik ketinggian tersebut terdapat 2 petak ukur jadi total petak ukur penelitian yang dibuat adalah 26 petak ukur.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat jenis tanaman yang mendominasi yaitu Pinus, Akasia, Cemara gunung, dan Puspa. Keempat tanaman tersebut menyebar di jalur pendakian Wekas dan ada beberapa tanaman yang hanya sampai ketinggian tertentu. Pada petak ukur di ketinggian 2594 mdpl sampai petak ukur terakhir 3094 mdpl sama sekali tidak terdapat tanaman berkayu namun hanya terdapat tanaman perdu dan rerumputan, hal ini dikarenakan tidak semua tanaman bisa hidup pada ketinggian tersebut. Struktur tegakan di jalur pendakian Gunung Merbabu via Wekas yaitu struktur paling komplek ditemukan pada ketinggian 1994 m dpl, 2094 m dpl, dan 2294 m dpl dan struktur paling sederhana karena hanya terbentuk pada satu strata tajuk berada pada ketinggian 2394 m dpl.

Kata kunci: Jalur pendakian Wekas, vegetasi, komposisi vegetasi, struktur vegetasi



ANALYSIS OF POLE AND TREE LEVEL VEGETATION IN WEKAS CLIMBING ROUTE, MOUNT MERBABU BASED ON ITS TOPOGRAPHY

Rasyid Nurhandaru

ABSTRACT

Mount Merbabu National Park Forest is included into mountain forest with \pm 1500 m asl until \pm 3142 m asl height. Mountain forest gives benefit to the people lived around the mountain like, plants and animal as food source, medicines, firewood, and catchment area. This research aimed to understand the composition and the structure of the vegetation in pole and tree level in Wekas climbing route in every 100 meters height.

The sampling process was conducted at the left and right part of the climbing route ranged 20 meters from the trail using quadratic method with 20 meters x 20 meters size. The samples taken are poles and trees. The first data collection point started 100 meters from the climbing base camp. The climbing base camp is located at 1794 m amsl height as shown in GPS, so there are 13 points of height started from 1894 m asl to 3094 m asl and in every height point there are 2 sample plots, so the total research sample plots created are 26 sample plots.

The research result showed that there are 4 variety of vegetation dominating, those are Pine, Acacia, Mountain Spruce, and Puspa. These four vegetation spread in Wekas climbing route and there are some vegetation that grew until a certain height. In the sample plots at 2594 m asl height until the last sample plot at 3094 m asl height there are not a single wooden plants, only bushes and grass, this is because not every vegetation can live in that height. The stands structure in Mount Merbabu climbing route via Wekas which is most complex were found in 1994 m asl, 2094 m asl, and 2294 m asl while the simplest structure which is made in one stratum of crown was located at 2394 m asl height.

Keywords: Wekas climbing route, egestation, vegetation composition, vegetation structure